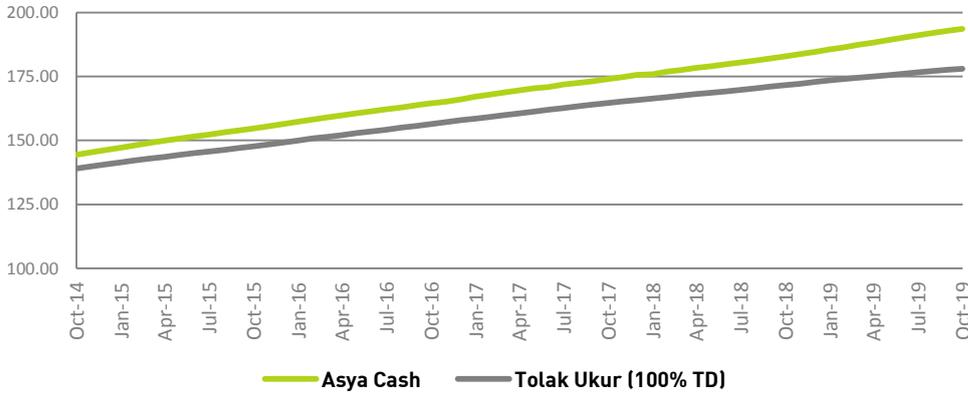
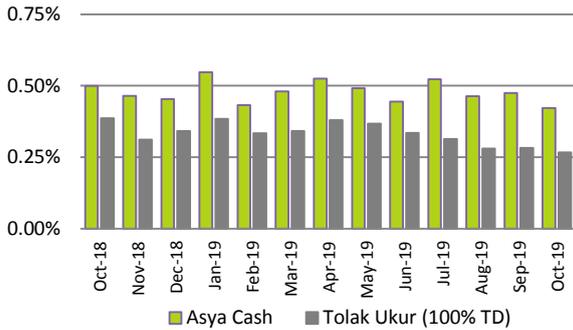


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Cash	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.42%	0.27%
Sejak awal tahun	4.91%	3.01%
Sejak tahun lalu	5.88%	3.73%
Sejak peluncuran	93.65%	78.03%
Imbal hasil disetahunkan	5.88%	5.12%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Deposito Bank Muamalat
- Deposito Bank Panin Sya
- Deposito Bank Bukopin Sya

INFORMASI PASAR

Asya Cash IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+0.42%) pada Oktober 2019. Kinerja tersebut berada di atas tolok ukurnya yang juga tercatat positif (+0.27%). Di bulan ini, rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 5.75% dan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 5.86%.

Ekonomi Indonesia pada kuartal III tumbuh sebesar 5.02%. Rupiah kembali menguat dan ditutup di level IDR 14,043/USD atau menguat (+1.07%) MoM pada Oktober 2019. Sejak awal tahun, Rupiah masih mencatatkan penguatan sebesar (+2.41%) YTD. Data ISM Manufacturing PMI Amerika Serikat turun ke level 47.8 (Vs. ekspektasi pasar di 50.1) memberikan sinyal menurunnya aktivitas manufaktur AS dan kemungkinan terjadinya pelemahan ekonomi AS. Yield obligasi 10 tahun pemerintah menurun ke level 7.01% pada akhir Oktober 2019.

Bank Indonesia kembali menurunkan 7-days repo rate sebesar 25bps dan menjadi 5.00%. Ini merupakan penurunan yang ke-empat kali di tahun 2019. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi dan mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Oktober 2019 sebesar (0.02%) (MTD) atau 3.13% (YOY) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 3.39% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2019 naik menjadi USD 126.7 miliar dibandingkan dengan USD 124.3 miliar pada akhir September 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

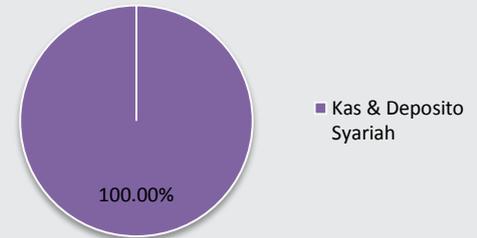
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang stabil dengan resiko yang rendah yang didasari pada hukum Syariah. Dana investasi terutama akan ditempatkan pada deposito Syariah dan obligasi sukuk pasar uang dengan jangka waktu kurang dari setahun.

TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang Syariah 100%
(dan /atau surat hutang syariah dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 13,245,893,049.86

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,873.08

TOTAL UNIT
3,419,993.4894

BIAYA PENGELOLAAN DANA
0.50%

TINGKAT RISIKO
Rendah